



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Frentika Wahyu  
Assignment title: PELAKSANAAN PRINSIP RESPONSIBILITY TO PROTECTPBBDAL...  
Submission title: INISIATIF KERIMA PURI DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KA...  
File name: PURI.pdf  
File size: 290.89K  
Page count: 12  
Word count: 4,309  
Character count: 28,287  
Submission date: 21-Jan-2022 04:28PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1745322238

Vol.2, No.1 Juli 2021

**INISIATIF KERIMA PURI DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KARBON HUTAN BERAU (PKHB) DI KAMPUNG MERABU**

Riky Rachmadiani<sup>1</sup>, Frentika Wahyu<sup>2</sup>, Tedy<sup>3</sup>  
Universitas Mulawarman, Indonesia  
<sup>1</sup>rachmadiani11@gmail.com

**ABSTRACT**

*Kerima Puri is an initiative by the indigenous people of Kampung Merabu to implement PKHB. The type of research used in this research is descriptive. Data collection techniques used in this research is library research. The type of data used is secondary data. The analysis technique used is qualitative. In this study, the researcher used the Local Wisdom Theory to analyze the topic. The results of this research indicate that the Kerima Puri's initiative resulted in four main programs, the Monitoring of Village Forest Areas, the Development and Utilization Sector for Ecosystem and Environmental Services, the Sector for Utilizing Non-Timber Forest Products, and the Sector for Improving Community Livelihoods (Forestry Agricultural Development).*

**Keyword:** Kerima Puri's Initiative, PKHB, Merabu

**Pendahuluan**

Program Karbon Hutan Berau (PKHB) dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai salah satu Demonstration Activities (DA REDD+) berskala kabupaten pada Januari 2010. Kabupaten Berau dipilih karena 75% wilayahnya masih tertutup hutan, namun jumlah tersebut dapat menyusut dengan cepat dikarenakan perekonomian kabupaten yang masih sangat bergantung pada Sumber Daya Alam (SDA) dan hutan yang dialihfungsikan menjadi sektor industri pertambangan batu bara dan perkebunan sawit. Kegiatan alih fungsi hutan tersebut mengancam keutuhan hutan Berau dan meningkatkan pelepasan karbon dioksida ke atmosfer. Antara tahun 2000 - 2010, diperkirakan terjadi pelepasan emisi karbon dioksida sebesar 10 juta ton setiap tahun akibat penggundulan hutan dan aktivitas pengambilan kayu oleh perusahaan. (Herlina Hartanto, 2014).

Implementasi PKHB dijalankan sebagai bentuk kontribusi Kalimantan Timur dalam usaha pengurangan emisi dan peningkatan stok karbon global dengan menjalankan strategi penerapan REDD+ di Indonesia, yaitu: (Sulistyia Ekawati, et al. 2019) 1.) Penurunan Emisi dan deforestasi; 2.) Penurunan emisi dan degradasi hutan dan/atau lahan gambut; 3.) Pemeliharaan dan peningkatan cadangan karbon; dan 4.) Penciptaan manfaat tambahan dari hutan alam dan lahan gambut melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, peningkatan kelestarian keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem lain.

Oleh karena itu PKHB menawarkan sebuah alternatif bagi Kabupaten Berau untuk mencapai sasaran pembangunan rendah karbon yang secara bersamaan menjaga serta melestarikan hutan. PKHB berusaha mengurangi laju kerusakan dan penggundulan hutan di daratan Berau seluas 2,2 juta Ha sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat di Kabupaten Berau.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus mengelola hutan, PKHB bekerjasama dengan TNC mengembangkan strategi Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan (SIGAP) pada tahun 2011. SIGAP adalah sistem pemantauan dan evaluasi, membagi pembelajaran ke berbagai pihak terkait untuk mendukung pengelolaan hutan dan SDA berbasis masyarakat, serta mengembangkan strategi pelibatan masyarakat. Tujuan SIGAP adalah mendorong dan menggunakan kekuatan dan aset masyarakat dalam mengelola dan

Copyright © JURNAL SOSIAL POLITIKA  
e-ISSN: 2798-2238, p-ISSN: 1410-6604

51